

## ABSTRAK

Rahmawati, Eny. 2012. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Biji Jintan Hitam (*Nigella sativa* Linn.) Terhadap Kadar Asam Urat Dalam Urin dan Gambaran Histologi Hepar Pada Mencit (*Mus musculus*) Jantan.**  
Pembimbing: Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd, Pembimbing Agama: Ach. Nashichuddin, M.A

**Kata Kunci:** Jintan Hitam (*Nigella sativa* Linn.), Asam Urat, Hepar, Mencit (*Mus musculus*).

Jintan hitam (*Nigella sativa* Linn.) adalah tanaman yang mengandung antioksidan berupa senyawa timokuinon. Senyawa ini mempunyai kemampuan untuk membantu pengeluaran asam urat lewat urin dan memiliki efek hepatoprotektor sehingga diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengatasi berbagai penyakit yang berkaitan dengan asam urat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak biji jintan hitam (*Nigella sativa* Linn.) terhadap kadar asam urat dalam urin dan gambaran histologi hepar pada mencit (*Mus musculus*) jantan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan (ekstrak biji jintan hitam dosis 1,3 mg/ekor/hari; dosis 2,6 mg/ekor/hari; dosis 3,9 mg/ekor/hari; kontrol positif dan kontrol negatif) dan masing-masing perlakuan terdiri dari 4 ulangan. Variabel terikat dalam penelitian meliputi kadar asam urat dalam urin dan gambaran histologi hepar mencit (*Mus musculus*) jantan dengan parameter persentase kerusakan sel hepar. Data kadar asam urat dalam urin dianalisis menggunakan analisis varian (ANOVA) satu arah dan dilanjutkan dengan uji BNJ 1%, sedangkan data kerusakan sel hepar dianalisis menggunakan analisis varian (ANOVA) satu arah dan dilanjutkan dengan uji BNT 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak biji jintan hitam (*Nigella sativa* Linn.) berpengaruh terhadap kadar asam urat dalam urin dan gambaran histologi hepar pada mencit (*Mus musculus*) jantan. Dosis yang efektif menurunkan kadar asam urat dalam urin dan persentase kerusakan sel hepar pada mencit (*Mus musculus*) jantan adalah 3,9 mg/ekor/hari.